



PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS II SDN PORIS PELAWAD 5 KOTA TANGERANG

Putri Nur Kusumawati^{1*}, Candra Puspita Rini², Mawardi³

^{1*,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Muhammadiyah Tangerang

*Email: Putrinkusumawati@gmail.com, candrapuspitarini@gmail.com, wardi.elmawardi@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i2.4688>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar matematika siswa kelas II di SDN Poris Pelawad 5 Tangerang, khususnya dalam materi bangun ruang. penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dengan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Subjek populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SDN Poris Pelawad 5 yang berjumlah 62 siswa, dengan sampel dua kelas yaitu kelas II A yang berjumlah 31 siswa sebagai kelas Eksperimen dan kelas II B yang berjumlah 31 siswa sebagai kelas Kontrol. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan soal Pilihan Ganda yang terdiri dari 25 soal yang valid. Untuk pengujian hipotesis pretest dalam pengujian ini digunakan uji t, dari hasil uji t diperoleh thitung = 1,12 dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dan diperoleh ttabel = 2,00. Karena $1,12 < 2,00$ (thitung < ttabel), maka H_0 diterima, dapat disimpulkan bahwa pada awal pembelajaran tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar matematika siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sedangkan untuk pengujian hipotesis posttest dari hasil uji t diperoleh uji-t pada posttest menunjukkan thitung = 2,677 dengan ttabel = 2,000. Karena $2,677 > 2,000$ (thitung > ttabel), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh setelah penggunaan mediaaudio visual antara kelas Eksperimen dan kelas Kontrol. Hal ini dapat diartikan bahwa adanya pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar matematika siswa kelas II SDN Poris Pelawad 5 Tangerang.

Kata Kunci: Media Audio Visual, Hasil Belajar, Matematika, Sekolah Dasar

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yang sangat penting didalam kehidupan manusia terutama dalam kehidupan di masa depan, pendidikan selalu menjadi perhatian utama pemerintah dalam rangka memajukan generasi demi generasi sejalan dengan kemajuan zaman di masyarakat. Pendidikan pada anak sekolah dasar sangatlah penting, karna hal ini merupakan dasar pertama didalam pengembangan potensi yang dimiliki anak. Salah satu mata pelajaran yang menjadi fokus utama dalam pendidikan adalah matematika.

Dalam pembukaan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Penelitian ini difokuskan pada mata pelajaran matematika. (Ujud et al., 2023)

Pembelajaran matematika dengan Kurikulum merdeka di era Society 5.0 dapat membantu menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan matematika yang lebih baik. Dengan mengembangkan kurikulum matematika yang lebih maju relevan dengan kebutuhan masyarakat dan lebih berorientasi pada penerapan matematika dalam kehidupan nyata, siswa akan lebih mudah memahami konsep dan matematika menerapkannya dalam situasi nyata. Selain itu, belajar matematika dengan Kurikulum Merdeka juga dapat membantu meningkatkan kreativitas siswa



memecahkan masalah. Dalam Kurikulum Merdeka, sekolah bisa berkembang metode pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif, kreativitas dalam memecahkan masalah matematika. (Saputra et al., 2023)

Dalam pembelajaran konstruktivis, siswa bebas mengkonstruksi sendiri pemahamannya terhadap materi yang dipelajarinya sehingga dalam prosesnya siswa akan lebih senang dan tertarik. Merdeka belajar mendorong terbentuknya pemikiran yang mandiri, yakni guru dan siswa dapat dengan bebas dan gembira menggali pengetahuan, sikap dan keterampilan di lingkungannya (Widayati, 2022). Hal inilah yang menjadi tujuan peneliti untuk mengetahui pembelajaran matematika pada Kurikulum Merdeka Belajar dalam mempersiapkan kompetensi peserta didik agar mampu bersaing di era society 5.0. (Daimah & Suparni, 2023)

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari berbagai disiplin ilmu dan kemajuan berpikir manusia, untuk menguasai dan menciptakan teknologi di masa depan, diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini. Matematika merupakan mata pelajaran yang dianggap sulit oleh beberapa siswa, terutama di tingkatan sekolah dasar, agar dapat terlaksana dan tercapainya tujuan pembelajaran matematika dengan baik, pada jenjang pendidikan sekolah dasar dibutuhkan guru yang memiliki keterampilan untuk merancang dan mengelola proses pembelajaran agar siswa aktif dan kreatif untuk menemukan dan mengembangkan pengetahuannya, salah satu kemampuan yang harus dikuasai oleh guru sekolah dasar adalah kemampuan merancang dan memanfaatkan berbagai jenis media dan sumber belajar.

Hasil belajar matematika yang dicapai peserta didik di Indonesia terhitung rendah. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika adalah kurangnya minat terhadap pelajaran matematika, kurangnya konsentrasi selama proses pembelajaran, motivasi belajar, strategi pembelajaran, metode pembelajaran yang cenderung menggunakan metode ceramah, dan kurangnya penggunaan media untuk kegiatan belajar mengajar.

Perkembangan teknologi mengalami kemajuan yang pesat, sehingga berpengaruh terhadap pembelajaran. Dimana pendidik dituntut agar dapat menggunakan media audio visual sebagai tuntutan perkembangan zaman. Pendidik setidaknya menggunakan media audio visual tersebut sebagai media pembelajaran inovatif, sehingga media menjadi alat komunikasi yang menarik untuk menyampaikan materi. Media juga memberikan corak dan warna yang membuat mutu pendidikan menjadi berkualitas.

Pendidik yang berhasil menerapkan media dalam pembelajarannya akan membuat siswa termotivasi untuk belajar yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media audio visual berbasis video. Media audio visual berbasis video sangat menarik karena tidak hanya mengajarkan audio tetapi juga visual. Media ini dapat membuat siswa memiliki pemahaman dan pengetahuan yang luas terhadap materi yang disampaikan, sehingga membuat siswa berpikir lebih kritis dan kreatif dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan data lapangan melalui wawancara dengan guru kelas II SDN poris pelawad 5, selaku pengampu mata pelajaran matematika di SDN poris pelawad 5. Beliau mengatakan bahwa guru belum pernah menggunakan media audio visual ataupun sejenisnya, dan masih menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi sehingga membuat siswa kurang tertarik dalam belajar matematika. Semangat belajar siswa dan motivasi untuk belajar yang rendah. Tak hanya itu saja, suasana kelas kurang kondusif dengan banyak siswa yang mengobrol dengan teman sebangku dan bermain-main dengan teman lainnya yang menghasilkan pemahaman pada materi kurang sehingga menimbulkan hasil belajar siswa rendah.

Hal tersebut dapat dilihat dari hasil ulangan semester pada mata pelajaran matematika pada kelas II A dan II B, hasil belajar pada mata pelajaran matematika masih belum cukup optimal. Berdasarkan data asesmen sumatif akhir semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 di kelas II SD Negeri poris pelawad 5, kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sekolah adalah 70. Di kelas II A yang terdiri dari 30 siswa, sebanyak 11 siswa (36,67%) yang memperoleh nilai tinggi, sedangkan 19 siswa (63,33%) lainnya masih berada pada kategori nilai rendah. Kondisi serupa



juga terjadi di kelas II B di mana hanya 7 dari 30 siswa (23,33%) yang mendapatkan nilai tinggi, sedangkan sisanya, yaitu 23 siswa (76,67%) masih mendapatkan nilai rendah.

Dari uraian latar belakang di atas, dapat dilakukan perbaikan dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Peneliti ingin mengetahui pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar. Maka dari itu perlu dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II SD Negeri Poris Plawad 5 Kota Tangerang”.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan diterapkan ialah penelitian eksperimen semu, dimana penelitian ini merupakan salah satu jenis penelitian yang memakai data berupa statistic atau angka untuk menguji hipotesis atau menjelaskan suatu fenomena. Banyak orang menyatakan bahwa penelitian ini ialah penelitian yang melibatkan angka secara keseluruhan. Penelitian kuantitatif bersifat objektif, sistematis dan dapat diukur secara kuantitatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif Variabel

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel

Variabel	N	Mean	Std. Deviation	Min	Max
Pretest Eksperimen	31	57,35	7,437	40	68
Pretest Kontrol	31	53,68	15,681	28	78
Posttest Eksperimen	31	73,55	8,370	60	96
Posttest Kontrol	31	68,00	12,565	52	88

Berdasarkan tabel statistik deskriptif diperoleh rata-rata hasil belajar siswa pretest kelompok eksperimen adalah 57,35 dengan standar deviasi 7,437. Nilai minimum pretest eksperimen adalah 40 dan nilai maksimum 68. Sedangkan rata-rata hasil belajar siswa posttest kelompok eksperimen adalah 73,55 dengan standar deviasi 8,370. Nilai minimum posttest eksperimen adalah 60 dan nilai maksimum 96.

Rata-rata hasil belajar siswa pretest kelompok kontrol adalah 53,68 dengan standar deviasi 15,681. Nilai minimum pretest kontrol adalah 28 dan nilai maksimum 78. Sedangkan rata-rata hasil belajar siswa posttest kelompok kontrol adalah 68,00 dengan standar deviasi 12,565. Nilai minimum posttest kontrol adalah 52 dan nilai maksimum 88. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan rerata hasil belajar pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

2. Penyajian Data Kelas Kontrol

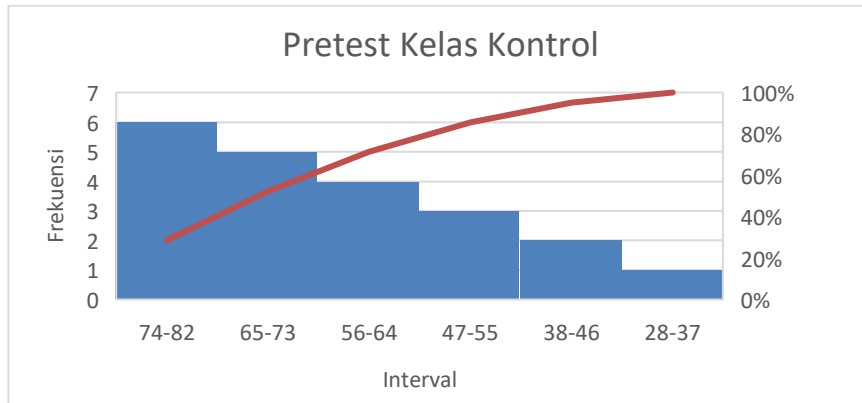
a) Pretest Kelas Kontrol

Berdasarkan data *pretest* pemahaman rata-rata hasil belajar siswa pretest kelompok kontrol adalah 53,68 dengan standar deviasi 15,681. Nilai minimum pretest kontrol adalah 28 dan nilai maksimum 78.

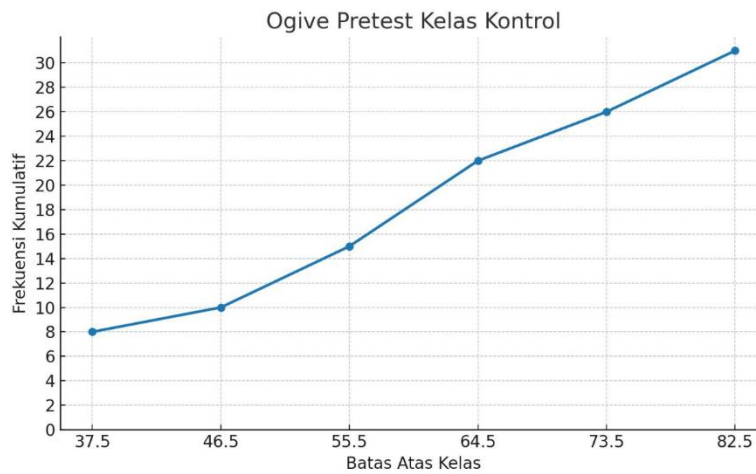
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pretest Kelas Kontrol

Kelas	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	28-37	8	25,8
2	38-46	2	6,5
3	47-55	5	16,1
4	56-64	7	22,6
5	65-73	4	12,9
6	74-82	5	16,1

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa interval 28-37 didapat frekuensi 8, interval 38-46 didapat frekuensi 2, interval 47-55 didapat frekuensi 5, interval 56-64 didapat frekuensi 7, interval 65-73 didapat frekuensi 4, interval 74-82 didapat frekuensi 5. Dari tabel distribusi frekuensi hasil belajar pretest siswa kelas kontrol maka grafik Histogram dan Poligon pretest kelas kontrol sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram dan Polygon Pretest Kelas Kontrol



Gambar 2. Ogive Pretest Kelas Kontrol

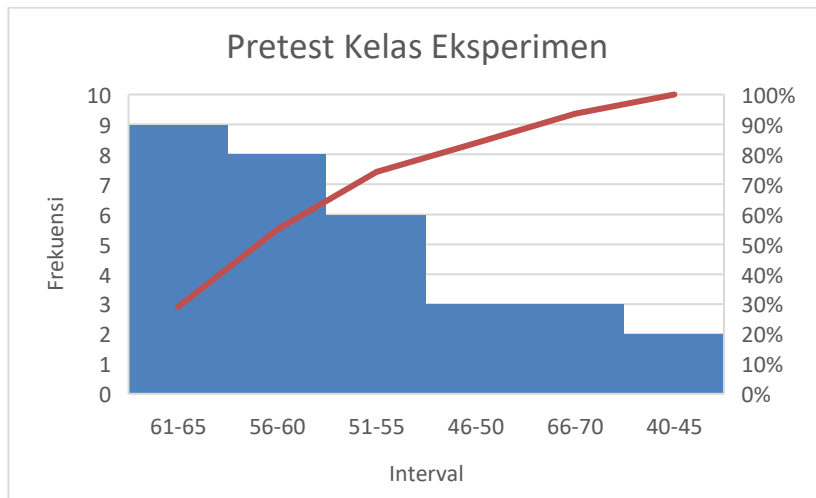
b) Pretest Kelas Eksperimen

Berdasarkan data *pretest* pemahaman rata-rata hasil belajar siswa *pretest* kelompok eksperimen adalah 57,35 dengan standar deviasi 7,437. Nilai minimum *pretest* eksperimen adalah 40 dan nilai maksimum 68.

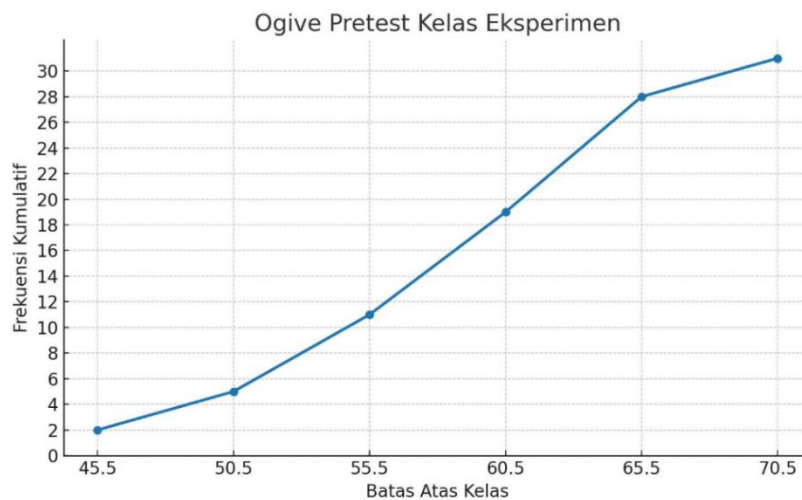
Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pretest Kelas Eksperimen

Kelas	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	40-45	2	6,5
2	46-50	3	9,7
3	51-55	6	19,4
4	56-60	8	25,8
5	61-65	9	29,0
6	66-70	3	9,7

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa interval 40-45 didapat frekuensi 2, interval 46-50 didapat frekuensi 3, interval 51-55 didapat frekuensi 6, interval 56-60 didapat frekuensi 8, interval 61-65 didapat frekuensi 9, interval 66-70 didapat frekuensi 3. Dari tabel distribusi frekuensi hasil belajar *pretest* siswa kelas eksperimen maka grafik Histogram dan Poligon *pretest* kelas eksperimen sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Dan Polygon Pretest Kelas Eksperimen



Gambar 4. Ogive Pretest Kelas Eksperimen

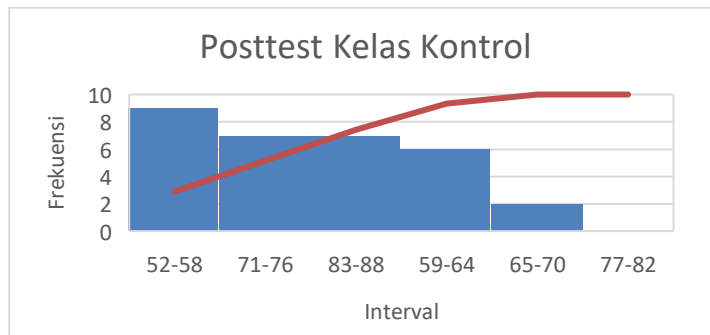
b) Posttest Kelas Kontrol

Berdasarkan data *posttest* pemahaman rata-rata hasil belajar siswa *posttest* kelompok kontrol adalah 68,00 dengan standar deviasi 12,565. Nilai minimum *posttest* kontrol adalah 52 dan nilai maksimum 88.

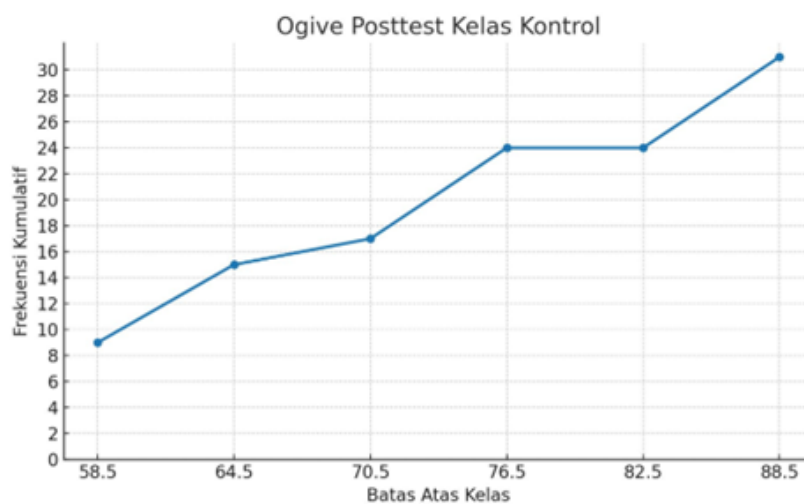
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Posttest Kelas Kontrol

Kelas	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	52-58	9	29,0
2	59-64	6	19,4
3	65-70	2	6,5
4	71-76	7	22,6
5	77-82	0	0,0
6	83-88	7	22,6

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa interval 52-58 didapat frekuensi 9, interval 59-64 didapat frekuensi 6, interval 65-70 didapat frekuensi 2, interval 71-76 didapat frekuensi 7, interval 77-82 didapat frekuensi 0, interval 83-88 didapat frekuensi 7. Dari tabel distribusi frekuensi hasil belajar *posttest* siswa kelas kontrol maka grafik Histogram dan Poligon *posttest* kelas kontrol sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram dan Polygon Posttest Kelas Kontrol



Gambar 5. Ogive Posttest Kelas Kontrol

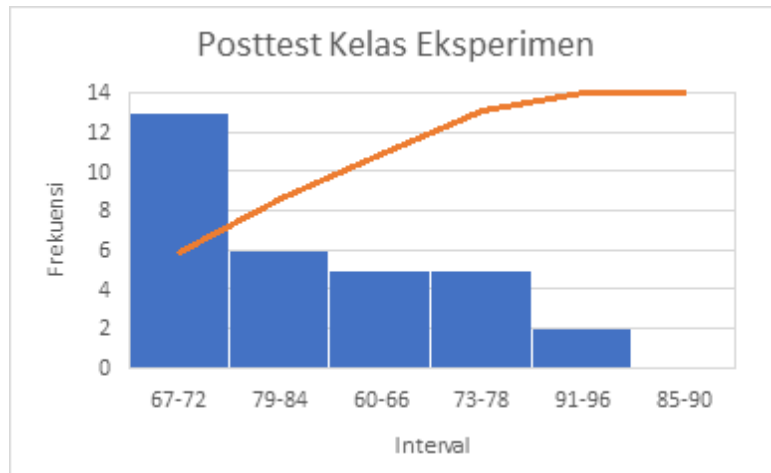
c) Posttest Kelas Eksperimen

Berdasarkan data *posttest* pemahaman rata-rata hasil belajar siswa *posttest* kelompok eksperimen adalah 73,55 dengan standar deviasi 8,370. Nilai minimum *posttest* eksperimen adalah 60 dan nilai maksimum 96.

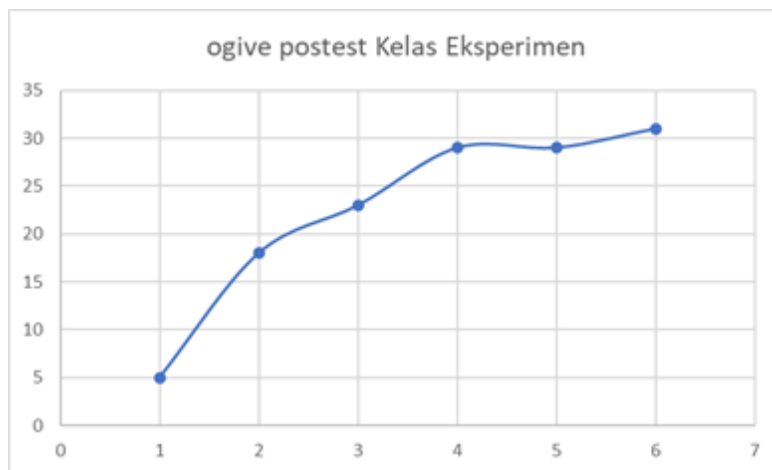
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Posttest Kelas Eksperimen

Kelas	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	60-66	5	16,1
2	67-72	13	41,9
3	73-78	5	16,1
4	79-84	6	19,4
5	85-90	0	0,0
6	91-96	2	6,5

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa interval 60-66 didapat frekuensi 5, interval 67-72 didapat frekuensi 13, interval 73-78 didapat frekuensi 5, interval 79-84 didapat frekuensi 6, interval 85-90 didapat frekuensi 0, interval 91-96 didapat frekuensi 2. Dari tabel distribusi frekuensi hasil belajar *posttest* siswa kelas eksperimen maka grafik Histogram dan Poligon *posttest* kelas eksperimen sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram dan Polygon Postes kelas Eksperimen



Gambar 8. Ogive Postest Kelas Eksperimen

1. Pengujian Asumsi

a) Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk melihat sebaran data kemampuan pemecahan masalah pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistic 26. Dalam penelitian ini dengan sampel 64 orang siswa maka uji normalitas yang digunakan adalah *kolmogrov smirnova*. Kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi data dengan taraf signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi data > 0,05, maka data dapat dikatakan data berdistribusi normal begitupun sebaliknya. Berikut hasil uji normalitas data kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Kelompok	Kolmogrov smirnov			Keterangan
	Statistik	df	Sig	
Eksperimen	0,110	62	0,059	Normal
Kontrol	0,089	62	0,200	Normal

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas menggunakan uji *kolmogrov smirnov* menunjukkan untuk hasil pretest posttest kelompok Eksperimen dan pretest posttest kelompok kontrol dengan hasil signifikansi 0,059 dan 0,200 yang artinya lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh data hasil belajar siswa pretest posttest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi secara normal.

b) Uji Homogenitas



Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui varian data dalam sebuah populasi memiliki varian yang sama atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji levene berbantuan program SPSS. Kriteria pengambilan keputusan yakni membandingkan nilai signifikansi pada tabel homogeneity equal variance asumsed dengan taraf signifikansi 0,05. Berikut hasil uji homogenitas kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

**Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas
 Test of Homogeneity of Variances**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
EKSPERIMEN PRETEST-POSTTEST	Based on Mean	.025	1	60	.875
	Based on Median	.003	1	60	.960
	Based on Median and with adjusted df	.003	1	55.551	.960
	Based on trimmed mean	.006	1	60	.941
KONTROL PRETEST- POSTTEST	Based on Mean	1.759	1	60	.190
	Based on Median	1.535	1	60	.220
	Based on Median and with adjusted df	1.535	1	54.094	.221
	Based on trimmed mean	1.750	1	60	.191

Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas pada nilai *based on mean* menunjukkan untuk pretest dan posttest kelompok Eksperimen dan kelompok Kontrol dengan hasil signifikansi masing-masing 0,875 dan 0,190 yang artinya lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh data hasil belajar pretest posttest eksperimen dan kontrol dinyatakan homogen.

2. Pengujian Hipotesis

Setelah kedua data dalam penelitian ini baik data kelompok kontrol dan eksperimen telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka uji hipotesis dapat dilakukan dengan uji statistik parametrik menggunakan uji independent sample t test. Uji independent sample t test dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan pada penerapan media audio visual. Berikut hasil uji t dengan bantuan program SPSS.

Tabel 5. Pengujian Hipotesis

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper	
POSTTEST EKSPERIMEN DAN KONTROL	Equal variances assumed	6.103	.016	2.677	60	.010	6.710	2.507	1.695	11.724
	Equal variances not assumed			2.677	55.617	.010	6.710	2.507	1.687	11.732

Berdasarkan tabel analisis uji hipotesis menggunakan uji *Independent Sample t-Test* diatas



berdasarkan variabel hasil belajar siswa kelompok kontrol dan eksperimen diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dikatakan dari data diatas menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media visual terhadap hasil belajar matematika siswa kelas II Sekolah Dasar.

Pembahasan

Pada dasarnya tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar matematika siswa kelas II SD di SDN Poris Plawad 5. Penelitian dilakukan pada dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan media audio visual sebagai perlakuan, dan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional (ceramah). Jumlah sampel dalam masing-masing kelas adalah 31 siswa.

Hasil pengujian hipotesis pada data pretest kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan uji-t menunjukkan nilai thitung = 1,12 dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dan diperoleh ttabel = 2,00. Karena $1,12 < 2,00$ (thitung < ttabel), maka H_0 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pada awal pembelajaran tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar matematika siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tidak adanya perbedaan ini disebabkan karena kedua kelas belum diberikan perlakuan pembelajaran, baik media audio visual maupun metode konvensional, sehingga skor rata-rata antara kedua kelas cenderung serupa.

Setelah perlakuan diberikan, dilakukan posttest untuk mengetahui perubahan hasil belajar. Hasil uji-t pada posttest menunjukkan thitung = 2,677 dengan ttabel = 2,000. Karena $2,677 > 2,000$ (thitung > ttabel), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat perbedaan hasil belajar matematika yang signifikan antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah perlakuan diberikan. Siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan media audio visual memperoleh nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Abdul Lathif dkk. (2024) yang menyatakan bahwa media audio visual mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa secara signifikan. Faridatusyadiah dkk. (2022) yang juga menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual memberikan dampak positif terhadap pemahaman matematika siswa. Dapat Media audio visual membantu siswa memahami konsep bangun ruang secara konkret melalui gambar, animasi, dan suara, sehingga memudahkan proses berpikir visual dan memperkuat ingatan siswa. Oleh karena itu, penggunaan media audio visual terbukti menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa SD, khususnya pada pelajaran matematika.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan skor hasil belajar siswa secara signifikan antara kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan media audio visual dan kelas kontrol yang tidak menggunakan media audio visual. Hasil pengujian hipotesis dengan uji t pada akhir pembelajaran (posttest) menunjukkan bahwa thitung = 2,677 dengan taraf signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$) dan diperoleh ttabel = 2,000, karena $2,677 > 2,000$ (thitung > ttabel) maka H_0 ditolak. Penelitian ini dilakukan di SDN Poris Plawad 5 Kota Tangerang, dan hasilnya menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan media audio visual memperoleh nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini disebabkan karena media audio visual dapat membantu siswa memahami materi matematika, khususnya bangun ruang, secara lebih konkret, visual, dan menarik, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa kelas II SD.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual berdampak signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas II SDN Poris Pelawad 5 Tangerang.

Dalam uji t yang dilakukan pada akhir proses belajar (posttest), diperoleh nilai t hitung sebesar = 2,677 dengan tingkat kepercayaan signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$) dan diperoleh ttabel = 2,000, karena $2,677 > 2,000$ (thitung > ttabel) maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa media audio visual memiliki pengaruh nyata terhadap hasil belajar matematika siswa kelas II SDN Poris Pelawad 5 Tangerang, terutama pada materi bangun ruang..Perbandingan dilakukan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.



5. DAFTAR PUSTAKA

- Ayi abdurahman dkk, Buku Ajar Teori Pembelajaran 2024
- Daimah, U. S., & Suparni. (2023). SEPREN: Journal of Mathematics Education and Applied Pembelajaran Matematika pada Kurikulum Merdeka dalam Mempersiapkan Peserta Didik di Era Society 5.0. *SEPREN: Journal of Mathematics Education and Applied*, 4(2), 131–139. <https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/sepren/article/view/888/453>
- Fauhah, H., & Rosy, B. (2020). Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 321–334. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p321-334>
- Indriani, M. N. (2018). Pembelajaran Matematika Realistik Dalam. *Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 1(December), 256–262.
- Prihandini, K. L., & Panduwinata, L. F. (2022). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kepegawaian di Smk Negeri 2 Buduran Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 13273–13284.
- Saputra, H., Utami, L. F., & Purwanti, R. D. (2023). Era Baru Pembelajaran Matematika: Menyongsong Society 5.0. *Indiktika : Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 5(2), 146–157. <https://doi.org/10.31851/indiktika.v5i2.11155>
- Ujud, S., Nur, T. D., Yusuf, Y., Saibi, N., & Ramli, M. R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Bioedukasi*, 6(2), 337–347. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>
- Abdul Lathif dkk. (2024) .Pengaruh penggunaan pembelajaran audio -visual terhadap mata pelajaran matematika di kelas 5 SDIT Buahati Islamic School Karawang . <https://jurnal.rakeyansantang.ac.id/index.php/primary/article/view/373>
- Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas1 SD. <https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/perseda/article/view/2148>